

## Studi Deskriptif Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru

Nova Uly Simbolon<sup>1</sup>, Hj. Agustine Ramie<sup>2</sup>, Hammad<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Poltekkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan Jl. HM Cokrokusumo No 3A Kelurahan Sei Besar Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714  
Email : [novaulysimbolon19@gmail.com](mailto:novaulysimbolon19@gmail.com)

**Abstract :** Toilet training if not taught can cause children to be undisciplined, spoiled, and most importantly, children will experience psychological problems, children will feel different and cannot independently control defecation and urination. This study aims to determine the mother's knowledge about toilet training. The design of this study is descriptive. The study population was mothers who had toddler-age children (1-3 years) in Citra Integrated Integrated Education in Banjarbaru. Samples were taken using "Total Sampling" with a sample size of 31 mothers. Data is analyzed descriptively and presented in table form. The results of the study found that most of the mother's knowledge about toilet training in toddler age children was sufficient knowledge (41.9%). Good knowledge is found at the age of 31-40 years (45.45%). Good knowledge for mothers with higher education level (66.66%). Good knowledge for non-working mothers (60%). The results of the study found that sufficient knowledge of mothers who received information from TV/radio (38.88%). Increasing mother's knowledge about toilet training is needed both in formal and non-formal ways in collaboration with health workers.

**Kata Kunci :** Knowledge, Mother, Toilet Training, Toddler

**Abstrak:** *Toilet training* jika tidak diajarkan dapat menyebabkan anak tidak disiplin, manja, dan yang terpenting adalah anak akan mengalami masalah psikologi, anak akan merasa berbeda dan tidak dapat secara mandiri mengontrol buang air besar dan buang air kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang toilet training. Desain penelitian ini deskriptif. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki anak usia toddler (1-3 tahun) di Paud Terpadu Citra Indonesia banjarbaru. Sampel diambil dengan menggunakan "*Total Sampling*" dengan besar sampel 31 ibu. Data di analisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler adalah pengetahuan cukup (41.9%). Pengetahuan baik terdapat pada usia 31-40 tahun (45.45%). Pengetahuan baik pada ibu dengan tingkat pendidikan Perguruan tinggi (66.66%). Pengetahuan baik pada ibu yang tidak bekerja (60%). Hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan cukup pada ibu yang mendapatkan informasi dari TV/ radio (38.88%). Peningkatan pengetahuan ibu tentang toilet training diperlukan baik dengan cara formal maupun non formal dengan kerjasama dengan tenaga kesehatan.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Ibu, Toilet Training, Toddler

Toilet training adalah latihan mengontrol buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) di toilet secara mandiri. Pada tahapan usia 1-3 tahun atau usia toddler, kemampuan sfingter uretra untuk mengontrol rasa ingin berkemih dan sfingter ani untuk mengontrol rasa ingin defekasi mulai berkembang. Biasanya sejalan dengan anak mampu berjalan, kedua sfingter tersebut semakin mampu mengontrol rasa ingin berkemih dan defekasi. Walaupun demikian, dari satu anak dengan anak lain berbeda kemampuan dalam

mencapai tersebut, bergantung pada beberapa faktor baik fisik maupun psikologis (Supartini, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 ibu di Saudi menyebutkan bahwa 88 % mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang buruk (Elgawad, 2014)

Berdasarkan data badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) 2013 di Indonesia diperkirakan jumlah balita mencapai 30% Jiwa. Sedangkan menurut Survey Kesehatan

Rumah Tangga (SKRT) nasional pada tahun 2012 diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAB dan BAK (mengompol) di usia sampai prasekolah mencapai 75 juta anak. Fenomena ini terjadi karena banyak hal antara lain pengetahuan ibu yang kurang tentang cara melatih BAB dan BAK, pemakaian popok sekali pakai (pempers), dan hadirnya saudara baru (Syamrotul, 2015).

Hasil studi pendahuluan di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru pada tanggal 2 Desember 2015, hasil wawancara dari salah satu guru yang mengajar di Paud tersebut, mengatakan bahwa jumlah anak di paud sebesar 31 orang. Anak-anak yang berusia 1-3 tahun masih memiliki kebiasaan yang salah dalam buang air besar dan buang air kecil, orang tua selalu membekali pempers ketika berangkat ke Paud, ketika anak BAK/BAB guru yang menggantikan pempersnya. Anak buang air kecil dan buang air besar di popok sekali pakai (pempers) ada 12 orang anak, ada 8 orang anak yang sudah tidak pakai pempers, namun saat buang air besar dan buang air kecil tidak memberitahu ibu guru dan ada 11 orang anak yang sudah tidak pakai pempers saat buang air kecil dan buang air besar memberitahu ibu guru.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari kegagalan toilet training tidak terlihat secara langsung, hal ini yang menyebabkan masyarakat menganggap konsep toilet training tidak penting dalam perkembangan anak usia 1-3 tahun. Akibatnya, konsep toilet training yang diajarkan secara tidak benar atau kurang tepat sering terjadi di masyarakat. Konsep toilet training memang belum banyak dipahami, hal ini disebabkan karena informasi terkait dengan toilet training tidak diperkenalkan secara umum di masyarakat. Kebiasaan yang salah dalam mengontrol BAB dan BAK akan menimbulkan hal-hal yang buruk pada anak dimasa mendatang. Dapat menyebabkan anak tidak disiplin, manja dan yang terpenting adalah dimana nanti pada saatnya anak akan mengalami masalah psikologi, anak akan merasa berbeda dan tidak dapat secara mandiri mengontrol buang air besar dan buang air kecil (Andriyani, Ibrahim & Wulandari, 2014).

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena peneliti bermaksud mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler (1-3 tahun) di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru pada tahun 2016. Sampelnya adalah ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun di Paud Terpadu

Citra Indonesia Banjarbaru dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yang berjumlah 31 Ibu. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

**HASIL**

a. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru

Hasil kuesioner peneliti terhadap pengetahuan ibu tentang toilet training disajikan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	11	35.5
2.	Cukup	13	41.9
3.	Kurang	7	22.6
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel 1, dari 31 responden yang diteliti menunjukkan responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (41.9%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 orang (35.5%).

b. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Usia Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Usia Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru**

Usia	Pengetahuan						f	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%		
20-30 Tahun	8	44.44	6	33.33	4	22.22	18	100
31-40 Tahun	5	45.45	4	36.36	2	18.18	11	100
>40 Tahun	1	50	1	50	0	0	2	100
Jumlah	14	45.16	11	41.93	6	19.35	31	100

Dilihat dari tabel 2, dari 31 responden yang diteliti terlihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik terbanyak pada usia ibu 31-40 Tahun sebanyak 5 orang (45.45%).

c. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Pendidikan Di Paud Terpadu Citra Indonesia banjarbaru

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Pendidikan Di Paud Terpadu Citra Indonesia banjarbaru.**

Tingkat Pendidikan	Pengetahuan						f	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%		
Perguruan Tinggi	8	66.66	4	33.33	0	0	12	100
SMA	3	17.64	10	58.82	4	23.52	17	100
SMP	0	0	1	50	1	50	2	100
SD	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	11	35.48	15	48.38	5	16.13	31	100

Dilihat dari tabel 3, dari 31 responden yang diteliti terlihat bahwa responden yang pendidikan terakhirnya Perguruan tinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 orang (66.66%).

d. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Pekerjaan Di Paud Terpadu Citra Indonesia banjarbaru

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Pekerjaan Di Paud Terpadu Citra Indonesia banjarbaru**

Pekerjaan	Pengetahuan						F	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%		
Bekerja	5	23.80	12	57.14	4	19.04	21	100
Tidak Bekerja	6	60	1	10	3	30	10	100
Jumlah	11	35.48	13	41.93	7	22.58	31	100

Dilihat dari tabel 4, dari 31 responden yang diteliti terlihat bahwa responden yang tidak bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (60%).

e. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Sumber Informasi Di Paud Terpadu Citra Indonesia banjarbaru

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Informasi Di Paud Terpadu Citra Indonesia banjarbaru**

Sumber Informasi	Pengetahuan						f	%
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%		
TV/ radio	6	33.33	7	38.88	5	27.77	18	100
Internet	5	71.42	2	28.57	0	0	7	100
Tetangga/ teman	0	0	2	50	2	50	4	100
Majalah/ surat kabar	1	50	1	50	0	0	2	100
Jumlah	12	38.70	12	38.7	7	22.58	31	100

Dilihat dari tabel 5, dari 31 responden yang diteliti terlihat bahwa responden yang mendapatkan informasi dari TV/ radio memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (38.88%)

**PEMBAHASAN**

**1. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Paud Terpadu Citra Indonesia banjarbaru**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan responden memiliki pengetahuan cukup yaitu, sebanyak 13 orang (41.9%). Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Notoatmodjo (2010). Responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa mereka sudah mempunyai wawasan dan informasi yang cukup tentang Toilet Training pada anak usia Toddler sehingga informasi yang diterima semakin banyak dan pengetahuan yang mereka miliki juga cukup baik. Informasi dan wawasan responden ini diperoleh dari Internet, membaca koran, majalah, mendengar dari radio, melihat televisi dan dari tetangga atau teman. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden ini muncul karena dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya usia, pendidikan, pengalaman dan pekerjaan seseorang.

Hal ini sejalan dengan Elgawad (2014), menyatakan dalam penelitiannya bahwa sebagian besar ibu 88% memiliki pengetahuan buruk, hal ini karena tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya informasi. Ibu harus memiliki tingkat pendidikan yang minimal untuk memahami berbagai aspek toilet training.

Kartini (2013) dalam menyatakan dalam penelitiannya bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu, maka akan semakin tinggi pula kesiapannya mengaplikasikan toilet training.

## **2. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Usia Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru.**

Faktor pertama yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia dimana usia responden dapat juga mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang Toilet Training pada anak usia Toddler.

Dimana pada tabel 2 menunjukkan data bahwa berdasarkan usia responden yang memiliki pengetahuan baik terbanyak pada usia 31-40 Tahun sebanyak 5 orang (45.45%).

Mubarak (2007) menyatakan bahwa bertambahnya umur seseorang akan menjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa. Responden dengan usia 31–40 tahun termasuk dalam kategori dewasa dimana pada usia ini banyak informasi dan wawasan yang dapat mereka miliki terutama tentang Toilet Training pada anak usia Toddler dimana informasi tersebut dapat diperoleh dari Internet, membaca koran, majalah, mendengar dari radio, melihat televisi dan dari tetangga atau teman dimana hal ini dapat menambah informasi dan wawasan responden sehingga banyak responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang Toilet Training pada anak usia Toddler.

## **3. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Pendidikan Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru.**

Faktor kedua yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan dimana karakteristik responden Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru Berdasarkan tabel 3, dari 31 responden yang diteliti terlihat bahwa responden yang pendidikan terakhirnya Perguruan tinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 orang (66.66%). Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang mempunyai pendidikan yang rendah maka sulit

untuk memahami informasi yang diberikan Mubarak (2007).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Erviana Eka (2014) Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training Pada Anak usia Toddler (1-3 tahun) di desa Totokarto kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu faktor pendidikan sangat mempengaruhi kurangnya pengetahuan toilet training, hal ini dikarenakan sebagian besar ibu memiliki pendidikan terakhir hanya SMP, rendahnya pendidikan menyebabkan ibu kurang memperhatikan kebutuhan kesehatan untuk anaknya sehingga mengabaikan informasi mengenai toilet training.

## **4. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Pekerjaan Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru.**

Faktor ketiga yang mempengaruhi pengetahuan responden adalah pekerjaan. Berdasarkan tabel 4, dari 31 responden yang diteliti terlihat bahwa responden yang tidak bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (60%).

Menurut Mubarak (2007) menyatakan bahwa lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Kenyataan ini dapat mencerminkan bahwa responden pada penelitian ini masih mempunyai lingkup pergaulan yang terbatas karena keseharian dari mereka lebih banyak dihabiskan di rumah untuk mengurus rumah tangga sehingga informasi yang diterima juga belum cukup banyak, akan tetapi mereka tetap mendapatkan informasi melalui Televisi/radio, internet, tetangga/teman dan majalah, sehingga mereka memperoleh tambahan pengetahuan oleh karena itulah banyak muncul pengetahuan yang baik pada penelitian ini.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Erviana Eka (2014) Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training Pada Anak usia Toddler (1-3 tahun) di desa Totokarto kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu faktor pekerjaan sangat mempengaruhi, ibu lebih memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari pada meluangkan waktu untuk mencari informasi mengenai toilet training.

### 5. Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Berdasarkan Sumber Informasi Di Paud Terpadu Citra Indonesia Banjarbaru.

Faktor keempat yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi yang diperoleh. Dimana tabel 5, dari 31 responden yang diteliti terlihat bahwa responden yang mendapatkan informasi dari TV/ radio memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (38.88%).

Menurut Mubarak (2007) menyatakan bahwa kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa mereka sudah memperoleh informasi dari TV yang baik tentang Toilet Training pada anak usia Toddler.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Erviana Eka (2014) Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training Pada Anak usia Toddler (1-3 tahun) di desa Totokarto kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu diketahui memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 37 responden (64,9%). Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang di dapat para ibu menyebabkan mereka tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan.

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang Toilet Training pada anak usia Toddler dipengaruhi karena pendidikan, usia, pekerjaan dan sumber informasi yang diperoleh, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan setiap individu berbeda satu sama lain

#### KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler (1-3 tahun) terdapat kecenderungan ibu memiliki pengetahuan baik pada usia 31-40 tahun sebanyak 5 orang (45.45%).
2. Pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler (1-3 tahun) terdapat kecenderungan ibu yang mamiliki pendidikan terakhir Perguruan tinggi dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 8 orang (66.66%)
3. Pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler (1-3 tahun) terdapat kecenderungan ibu yang tidak bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (60%).
4. Pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler (1-3 tahun) terdapat

kecendrungan ibu yang mendapatkan informasi tentang toilet training dari TV/ radio memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (38.88%).

5. Pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia toddler (1-3 tahun) terdapat kecenderungan ibu yang mamiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (41.9%).

#### SARAN

1. Bagi Ilmu Keperawatan  
Perawat lebih mencari informasi tentang perilaku toilet training pada anak untuk dijadikan panduan dalam melakukan tindakan di masyarakat agar mampu meningkatkan perilaku toilet training yang baik dengan melibatkan orangtua, misalnya posyandu.
2. Responden (Ibu yang memiliki anak usia toddler)  
Diharapkan kepada para ibu dengan anak pada usia toddler bisa memanfaatkan hasil penelitian ini dan semakin menambah wawasan dan peningkatan pengetahuan tentang cara pelaksanaan toilet training yang benar.
3. Bagi Peneliti Berikutnya  
Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian, selain itu peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang toilet training dan juga bisa mengobservasi langsung kepada responden.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ibrahim & Wulandari. (2014). Analisis Faktor- Faktor yang Berhubungan Toilet Training Pada Anak Prasekolah. *EJKP. Jurnal Keperawatan Padjadjaran Volume 2 Nomor 3 Desember 2014*. <http://www.ejkip.org/jkip/index.php/jkip/article/.../84/80> Diakses 26 Januari 2016
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2013). Profil kependudukan dan Pembangunan di Indonesia Tahun 2013. [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). Diakses 27 Januari 2016
- Denada, Nazriati & Chandra. (2015). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang

- Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jom FK Volume 2 No. 2 Oktober 2015*. Pekanbaru. <http://download.portalgaruda.orepeg/article.php?article=335742&val=6449&title=G> Diakses 26 Januari 2016
- Elgawad, S., M., E. Saudi mothers' knowledge, attitudes and practices regarding toilet training readiness of their toddlers, *Global Journal on Advances in Pure & Applied Sciences [Online]*. (2014), 04, pp 75-87. Available from: <http://www.world-education-center.org/index.php/paas> Diakses 26 Januari 2016.
- Erviana, Eka. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pelaksanaan Toilet Training pada Anak usia Toddler (1-3 tahun) di Desa Totokarto kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Keperawatan Stikes Aisyah Pringsewu*. <http://www.slideshare.net/sapakademik/jurnal-eka-ervina> Diakses 20 Juni 2016.
- Kartini M. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Mengaplikasikan Kesiapan Toilet Training pada Anak usia 2-4 tahun di Desa Miruk Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Stikes U'Budiyah banda Aceh*. Diakses 20 Juni 2016.
- Marissa. dkk. (2013). *250 tanya Jawab kesehatan Anak*. Jakarta : GAIA.
- Mackonochie. (2009). *Latihan Toilet*. Tangerang : Karisma Publishing Group.
- Mubarak. (2007). *Promosi Kesehatan, Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta : Salemba medika.
- Penny W.M.A. (2007). *Mengajari Anak Pergi Ke Toilet*. Jakarta : Arcan.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamrotul. (2015). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Toilet Training Anak Usia 2-5 Tahun. *Medsains Vol 1 No. 01, 2015 : 35-42*. Purwokerto.
- Supartini. (2014). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Warner dan Kelly. (2007). *Mengajari Anak Pergi Ke Toilet*. Jakarta : Arcan.
- Thompson. (2007). *Toddler Care Pedoman Lengkap Perawatan batita*. Jakarta: Erlangga.